

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Medang merupakan wilayah Kelurahan yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Kelurahan Medang memiliki luas wilayah sekitar 470,5 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 20.084 jiwa. Penduduk yang menempati Kelurahan Medang memiliki latar belakang yang beragam. Diketahui bahwa mayoritas pekerjaan yang dimiliki penduduk wilayah tersebut adalah karyawan swasta, buruh dan pengusaha kecil menengah. Penduduk wilayah tersebut memiliki karakteristik sosial yang dikenal sebagai saling toleran terhadap agama dan etnis yang berbeda. Perihal tersebut dapat terlihat dari data profil desa yang menunjukkan penduduk dengan berbagai agama seperti Islam, Kristen, Hindu, dan lainnya saling hidup berdampingan. Selain agama, terdapat banyak juga penduduk dari berbagai etnis yang menempati wilayah Kelurahan Medang seperti etnis Jawa, Sunda, Papua, dan Batak.



Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kelurahan Medang

Sumber: <https://medang.tangerangkab.go.id> (2023)

Berdasarkan riset dan observasi, Kelurahan Medang memiliki lembaga-lembaga pemerintah yang hadir untuk membantu dalam pemberdayaan penduduk setempat, seperti LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan), Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), dan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Data yang diperoleh dari situs resmi Kelurahan Medang menunjukkan, 792 warga yang berada di Kelurahan Medang memiliki mata pencaharian yang berupa pengusaha kecil menengah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian dari penduduk Kelurahan merupakan pemilik UMKM yang turut kontribusi dalam perkembangan ekonomi wilayah Kelurahan Medang. Dengan kehadiran lembaga seperti LPMK, UMKM dapat menjadi salah satu fokus pemberdayaan perekonomian melalui dukungan, promosi, dan kegiatan yang diadakan. Dukungan tersebut dapat terlihat melalui aktivitas yang diselenggarakan lembaga setempat, seperti pelatihan mengenai UMKM dan kegiatan bazar yang dibuka sebagai sarana bisnis UMKM.



Gambar 2. 2 Foto Dokumentasi Community engagement Program

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan riset melalui website medang.tangerangkab.go.id, berikut adalah tabel profil desa Medang dengan data mengenai wilayah Medang dan informasi penduduknya:

Tabel 2. 1 Profil Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Medang
----	-----------	---	--------

2.	Jumlah warga	:	20.084 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.365 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh, Pegawai Negeri Sipil, Pengrajin Industri Rumah Tangga, Pedagang Keliling, Peternak, Montir, Dokter, TNI, POLRI, Pengusaha Kecil Menengah, Karyawan Swasta
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.000.000,00 - Rp. 20.000.000,00/bulan
6.	Tingkat Pendidikan	:	Tamat SD/Sederajat : 2.023 Jiwa Tamat SLTPS/Sederajat : 1.074 Jiwa Tamat SLTA/Sederajat : 859 Jiwa Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat : 2.016 Jiwa
7.	Batas Wilayah	:	Sebelah Utara : Curug Sangerang Sebelah Selatan : Cijantra Sebelah Timur : Cihuni Sebelah Barat : Bojongnangka
8.	Luas Wilayah	:	470.5 Hektar
9.	Jumlah RT	:	165
10.	Jumlah RW	:	36

Sumber: medang.tangerangkab.go.id (2023)

Melalui riset, penulis dapat menemukan informasi detail mengenai kabupaten Medang, meliputi jumlah penduduk, kepala keluarga, penghasilan, hingga batas wilayah. Profil dari kelurahan Medang akan menjadi sumber informasi yang dapat membantu pemahaman kelurahan terhadap Medang dan penduduk yang menempatinnya.

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Penduduk wilayah desa Medang memiliki berbagai keunikan, karakteristik, serta potensi yang dikarenakan latar belakang dan kepribadian penduduk di wilayah tersebut. Berikut merupakan potensi serta analisis SWOT penduduk Kelurahan Medang:

Tabel 2. 2 Tabel Potensi Kelurahan Medang

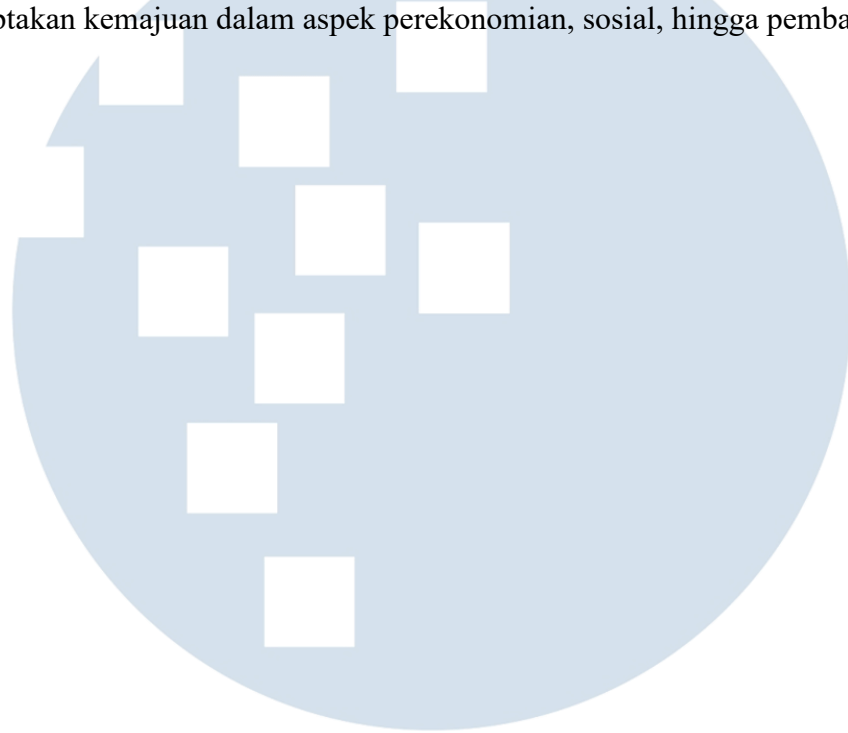
Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Melalui observasi, Kelurahan Medang, yang dekat dengan wilayah Gading Serpong, Curug Sangerang, dan lainnya, menjadikan wilayah strategis dan berpotensi dalam membuka bisnis dan penjualan ke pasar yang

		lebih luas. Melalui Lembaga resmi seperti LPKM dan Pokdarwis, UMKM dalam Kelurahan Medang dapat berkembang secara langsung dari dukungan pemerintah. Selain itu, penduduk Kelurahan Medang memiliki latar pekerjaan, agama, dan etnis yang beragam. Keberagaman ini menciptakan banyaknya budaya yang tersalurkan melalui bisnis seperti kuliner dan seni, yang kemudian membantu dalam pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Penduduk Kelurahan Medang memiliki perilaku sosial yang tergolong toleran dan memiliki sifat gotong royong. Hal tersebut dikarenakan penduduk yang menempati wilayah datang dari berbagai etnis dan agama. Dengan kehidupan yang saling berdampingan, penduduk wilayah tersebut telah menciptakan sikap saling menghargai dan harmonis dalam komunitas. Berdasarkan hasil observasi, dapat ditemukan juga bahwa di Kelurahan Medang terdapat banyak orang yang memiliki mata pencaharian yang berupa pengusaha kecil menengah. Walaupun dengan potensi persaingan dengan antar UMKM, dapat terlihat bahwa para pemilik UMKM tetap menjalankan hubungan yang baik dan suportif terhadap sesama.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Kelurahan Medang memiliki infrastruktur yang masih tergolong cukup baik dengan perkembangan infrastruktur yang pesat dan difasilitasi dengan jalan yang masih baik, berbagai sekolah dari tingkat SD hingga SMP, dan terdapatnya prasarana olah raga. Tetapi dengan perkembangan yang pesat dan kepadudukan yang cukup tinggi membuat Kelurahan Medang menjadi wilayah yang cukup padat. Perihal tersebut telah menyebabkan kurangnya ruang hijau yang

	cukup dan lingkungan alam yang masih kurang diperhatikan.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
1. Lokasi Kelurahan Medang berada di wilayah yang strategis dan memiliki potensi besar dalam perkembangan bisnis. 2. Latar belakang, budaya, dan etnis penduduk setempat yang beragam sehingga menciptakan lingkungan yang saling berdampingan.	1. Wilayah kelurahan yang perlahan semakin padat dihuni penduduk seiring waktu, sehingga sulit untuk memiliki lahan besar di area tersebut. 2. Kurangnya wawasan dalam pengelolaan bisnis skala UMKM seperti dalam aspek pemasaran dan aspek keuangan.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
1. Penduduk memiliki perilaku ingin belajar atau lebih tau dalam mengelola UMKM. 2. Wilayah sekitar Kelurahan Medang memiliki potensi dalam perluasan pasar.	1. Persaingan ketat dengan UMKM yang berada di wilayah sekitar. 2. Lokasi sekitar Kelurahan Medang, seperti Gading Serpong dan BSD, dapat menyebabkan kenaikan biaya modal saat ingin berbisnis di lokasi tersebut. Seperti mengikuti bazar dan menyewa tempat.

Berdasarkan tabel potensi desa dan analisis SWOT, dapat terlihat bahwa Kelurahan Medang memiliki potensi yang cukup tinggi dengan faktor strength seperti lokasi strategis dan budaya penduduk yang beragam. Dapat terlihat juga bahwa wilayah tersebut memiliki opportunity untuk berkembang melalui kepribadian penduduk setempat yang ingin belajar lebih lanjut mengenai pengelolaan UMKM. Walaupun terdapat beberapa weakness dan threats yang dapat

mengancam perkembangan bisnis di area tersebut, seperti biaya yang tinggi untuk membuka bisnis di lokasi sekitar Kelurahan Medang dan wilayah yang semakin padat. Tetapi dengan dukungan perkembangan, wilayah Kelurahan Medang dapat menciptakan kemajuan dalam aspek perekonomian, sosial, hingga pembangunan.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A